

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan dalam menghimpun dana untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Saham yang dijual di pasar modal menunjukkan bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Ada dua keuntungan yang dapat diperoleh investor apabila melakukan investasi saham, yaitu memperoleh dividen dan *capital gain*. Dividen adalah keuntungan yang diperoleh investor atas kepemilikan saham, sedangkan *capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dan harga beli dari saham yang dimilikinya.

Investor dalam melakukan investasi di pasar modal bertujuan untuk mendapatkan pengembalian (*return*) yang tinggi atas modal yang telah diinvestasikannya. Selain mendapat *return* yang tinggi, investor juga harus menanggung risiko yang tinggi pula (*high risk high return*). Oleh karena itu, informasi mengenai *return* dan risiko saham menjadi hal penting bagi investor dalam mempertimbangkan suatu investasi.

Para investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham memerlukan informasi yang akurat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham, yang tercermin dalam analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan ini mencakup (1) perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, dan (2) evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu (Brigham dan Houston, 2001:78). Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan memberikan manfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan perusahaan menyediakan informasi mengenai kinerja, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi harga atau *return* saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan di masa depan, adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Dengan rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan dimasa lalu, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Dalam menganalisis saham, hal yang paling sering disoroti oleh para investor adalah masalah *return* saham. Saham yang mampu memberikan *return* yang tinggi dan berkelanjutan dipercaya memiliki kredibilitas yang baik. Rasio-rasio keuangan seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total aset turnover*, *return on investment*, *return on equity* digunakan dalam analisis ini. Rasio ini dipilih karena banyak penelitian yang hanya menggunakan *return on equity*, *dividend payout ratio*, *price to earning ratio*.

Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Dengan membandingkan pos-pos dari neraca, laporan laba rugi, atau keduanya, kita bisa melihat efisiensi yang dilakukan perusahaan misalnya dengan menggunakan rasio *total asset turnover* (TATO), dapat dilihat seberapa efisien perusahaan mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Pengelolaan sumber daya perusahaan yang tepat akan membuat perusahaan efisien. Pengelolaan dana perusahaan penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan bagi investor dapat ditingkatkan yang pada akhirnya dapat menghindari kebangkrutan (likuidasi) perusahaan. Banyak perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah perusahaan manufaktur. Efisiensi harus dicapai oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan manufaktur dalam rangka menjaga kelangsungan usaha maupun meningkatkan daya saing. Sampai saat ini, dari 343 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 142 (41,4%) diantaranya adalah perusahaan manufaktur (ICMD, 2007). Jadi, tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan manufaktur memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya para investor untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan

perusahaan terhadap *return* saham, di mana *return* saham merupakan salah satu tujuan berinvestasi dalam saham.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah efisiensi perusahaan berpengaruh pada *return* saham perusahaan manufaktur yang *go public* periode 2003-2007?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh efisiensi perusahaan manufaktur yang *go public* terhadap *return* saham perusahaan periode 2003-2007.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Memberi sumbangan pengetahuan mengenai pengembangan teori *return* saham, jika perusahaan menjalankan perusahaan dengan baik maka harga saham akan meningkat sehingga *return* yang diperoleh meningkat.

2. Manfaat praktis

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para investor dan calon investor dalam perencanaan keputusan investasi.
2. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dalam bidang keuangan perusahaan agar sahamnya tetap diminati investor.

1.5. Sistematika Skripsi

Dalam usaha menunjang kemudahan pemahaman isi skripsi, maka skripsi ini ditulis dalam lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini merupakan awal dari penulisan skripsi yang memberikan informasi yang mendasari penulisan skripsi yang didalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas dan hipotesis penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini berisi desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode dan alat pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, dan prosedur pengujian hipotesis.

Bab 4 Analisis dan pembahasan

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian secara singkat, deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Baba 5 Simpulan dan saran

Dalam bab terakhir ini memuat simpulan yang didasarkan pada pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran bagi para perusahaan yang *go public* serta para investor.

